

RINGKASAN

Beras organik menjadi salah satu produk pangan organik terbanyak yang dibeli masyarakat. Peningkatan permintaan tersebut tidak diikuti kemudahan akses pembelian karena berbagai kendala pada rantai pasok beras organik. Hal ini juga dialami oleh Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit yang mengalami kendala keterbatasan akses modal dan keterbatasan akses pemasaran beras organiknya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kondisi rantai pasok beras organik di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit menggunakan kerangka *Food Supply Chain Network* (FSCN) dan 2) menganalisis kinerja rantai pasok beras organik di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit.

Penelitian dilakukan di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit pada bulan Mei hingga Agustus 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit dipilih secara *purposive* sebagai tempat atau wilayah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dan *snowball sampling*. Pengambilan data didasarkan pada wawancara mendalam atau *in depth interview* dengan pelaku rantai pasok. Analisis dekriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi rantai pasok beras organik di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit melalui pendekatan *Food Supply Chain Network* (FSCN), sedangkan kinerja rantai pasok dianalisis melalui kinerja logistik melalui tiga indikator kinerja utama dan kinerja efisiensi pemasaran berdasarkan pengukuran margin pemasaran, *farmer's share*, dan rasio keuntungan terhadap biaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi rantai pasok beras organik di Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit adalah sebagai berikut: (1) sasaran rantai pasok telah memiliki tujuan pemasaran dan pengembangan yang jelas, (2) struktur jaringan rantai terdiri dari petani, pengepul, pengolah, distributor, dan pengecer telah mampu menjalankan peran secara optimal, (3) sumber daya rantai pasok mampu mendukung keseluruhan aktivitas bisnis yang berjalan, (4) proses bisnis rantai pasok telah berjalan baik melalui kelancaran distribusi aliran barang, finansial, dan informasi. Kendala dihadapi pada elemen manajemen jaringan rantai pasok dikarenakan mayoritas kesepakatan kerja sama yang terjadi antar pelaku berbentuk informal tanpa ada kontrak tertulis yang mengikat.

Sementara itu, kinerja rantai pasok berdasarkan pendekatan kinerja logistik berjalan baik. Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit mampu memenuhi keseluruhan target pada indikator kinerja daya tanggap, kinerja keandalan pengiriman, dan kinerja kualitas produknya. Adapun kinerja rantai pasok berdasarkan pendekatan efisiensi pemasaran merekomendasikan saluran pemasaran III sebagai saluran yang relatif efisien untuk memasarkan beras organik, karena paling banyak memenuhi kriteria uji pada indikator efisiensi operasional dengan skor pemenuhan kriteria sebanyak tiga dari lima yang digunakan, meliputi kelengkapan fungsi pemasaran yang dijalankan, daya serap terhadap hasil panen dan daya jual beras organik yang tinggi, serta persebaran nilai *B/C Ratio* yang merata pada masing-masing lembaga pemasarannya.

SUMMARY

Organic rice is one of the most common organic food products purchased by consumers. The increase in demand is not followed by easy access to purchase due to various constraints in the organic rice supply chain. This is also experienced by the Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit, which experiences limited access to capital and limited access to marketing its organic rice. This study aims to: 1) analyze the condition of the organic rice supply chain at Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit using the Food Supply Chain Network (FSCN) framework and 2) analyze the performance of the organic rice supply chain at Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit.

The research was conducted at Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit from May to August 2024. The research method used was the survey method. Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit was purposively selected as the place or research area. The sampling techniques used were simple random sampling and snowball sampling. Data collection was based on in-depth interviews with supply chain actors. Descriptive analysis was used to describe the condition of the organic rice supply chain at Koperasi Produsen GUPON Sekarlangit through the Food Supply Chain Network (FSCN) approach, while supply chain performance was analyzed through logistics performance through three key performance indicators and marketing efficiency performance based on the measurement of marketing margin, farmer's share, and profit-to-cost ratio.

The results showed that the condition of the organic rice supply chain in the GUPON Sekarlangit Producer Cooperative is as follows: (1) supply chain goals have clear marketing and development objectives, (2) the chain network structure consists of farmers, collectors, processors, distributors, and retailers have been able to carry out their roles optimally, (3) supply chain resources are able to support all ongoing business activities, (4) supply chain business processes have been running well through the smooth distribution of the flow of goods, finance, and information. The constraints faced in the supply chain network management element are due to the majority of cooperation agreements that occur between actors are informal without a binding written contract.

Meanwhile, supply chain performance based on the logistics performance approach is good. The Sekarlangit GUPON Producer Cooperative is able to meet all targets on the performance indicators of responsiveness, delivery reliability performance, and product quality performance. The supply chain performance based on the marketing efficiency approach recommends marketing channel III as a relatively efficient channel for marketing organic rice, because it meets most of the test criteria on the operational efficiency indicator with a score of three out of five criteria used, including the completeness of the marketing functions carried out, the absorption of crop yields and the high selling power of organic rice, and the distribution of the B/C Ratio value evenly in each marketing institution.